

## ABSTRAK

### **PERSEPSI ORANG TUA ANAK *DOWN SYNDROME* TERHADAP KOMUNIKASI PELAYANAN KESEHATAN YANG DILAKUKAN OLEH DOKTER DI RUMAH SAKIT SERTA TINJAUANNYA DALAM ISLAM: SEBUAH STUDI KASUS**

Salah satu disabilitas yang terjadi pada anak adalah gangguan *Down Syndrome*. data yang diperoleh menunjukkan tahun 2010-2013 terjadi peningkatan persentase anak yang mengidap *Down Syndrome* sebanyak 0,12% - 0,13%. *talkshow* Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia pada bulan Desember 2016 mengungkapkan bahwa para orang tua anak DS membutuhkan bahasa-bahasa yang lebih sederhana yang bisa mereka sampaikan kepada anak-anak mereka dan sampai saat ini belum ada yang merumuskan panduannya. Orang tua anak DS juga merasakan bahwa komunikasi dokter masih kurang baik, Karena kurang menunjukkan empati terhadap pasien. Penelitian ini bertujuan mengembangkan analisis mendalam terkait persepsi orang tua anak DS terhadap komunikasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Dokter. Subjek penelitian berjumlah 3 orang dengan karakteristik berusia 50-65 tahun dan memiliki anak DS dengan rentang usia 20-30 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua dari anak DS yang melakukan konsultasi dengan Dokter di Rumah Sakit memiliki persepsi yang positif terkait komunikasi pelayanan kesehatan dokter. Dari sudut pandang Islam menyebutkan beberapa sifat yang seharusnya dimiliki oleh dokter Muslim, seperti ikhlas, taqwa, jujur, amanah, paham ilmu agama, dan bersikap adil. Selain itu juga meninjau dari prinsip-prinsip komunikasi Islam, yakni *qaulan sadida*, *qaulan baligha*, *qaulan maysura*, *qaulan layyina*, *qaulan karima*, dan *qaulan ma'rufa*.

*Kata kunci: Down syndrome, persepsi orangtua, komunikasi kesehatan, kualitatif*